

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan ibu terkait penimbangan balita di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang sebagian besar dalam kategori baik
2. Tingkat pendidikan ibu di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan menengah
3. Status pekerjaan ibu di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang sebagian besar memiliki status pekerjaan tidak bekerja
4. Partisipasi penimbangan balita di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang sebagian besar memiliki partisipasi penimbangan baik
5. Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan partisipasi penimbangan balita (D/S) di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang
6. Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan partisipasi penimbangan balita (D/S) di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang
7. Ada hubungan signifikan antara status pekerjaan ibu dengan partisipasi penimbangan balita (D/S) di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang
8. Variabel yang paling berhubungan dari ketiga variabel independen (tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu) terhadap partisipasi penimbangan balita (D/S) adalah status pekerjaan ibu.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis “Hubungan tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu dengan partisipasi penimbangan balita (D/S) di wilayah Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang” didapatkan variabel yang paling berhubungan dari ketiga variabel independen (tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu) terhadap partisipasi penimbangan balita (D/S) adalah status pekerjaan ibu balita. Masih ditemukan ibu yang bekerja memiliki partisipasi penimbangan balita kategori kurang. Dalam hal ini, apabila ibu bekerja maka penimbangan balita setiap bulan dapat dilakukan tidak hanya di Posyandu saja, namun bisa dilakukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas/Rumah Sakit), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK) serta mandiri di rumah dengan tetap dipantau dan dilaporkan ke kader atau petugas kesehatan. Ibu balita juga dapat mendorong anggota keluarga atau orang yang dipercaya untuk ikut serta berpartisipasi bahkan mewakilkan dalam hal penimbangan balita agar pertumbuhan balita bisa dipantau setiap bulannya dan deteksi dini gangguan pertumbuhan bisa tertangani secara cepat dan tepat.